

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Cibungkul

Sarah Adisty Maharani¹ Sunanih² Rahmat Permana³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat,
Indonesia^{1,2,3}

Email: sarahadistym17@gmail.com¹ sunanih@umtas.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis Bahasa Inggris serta belum tersedianya media pembelajaran yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris pada siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Cibungkul. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian menggunakan *quasi experiment* dengan *pretest posttest control group design*. Dalam desain ini populasi dibagi kedalam dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran konvensional, sedangkan kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Cibungkul sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes *pretest* dan *posttest* dan data dianalisis menggunakan *SPSS 16*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa media pembelajaran *flashcard* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Cibungkul. Nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 49 dan setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan *posttest* nilai rata-rata adalah 64. Sedangkan pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* yang didapat adalah 52 kemudian setelah diberikan perlakuan dan diberikan *posttest* nilai rata-rata siswa yang didapat adalah 81. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t test* pada program *SPSS 16*, hasil hipotesis yang didapat dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Cibungkul.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Flashcard*, Kemampuan Menulis Bahasa Inggris

Abstract

This research is motivated by the lack of students' ability to write United Kingdom and the unavailability of learning media used in teaching and learning activities in the classroom. This study aims to determine the influence of flashcard learning media on English writing ability in grade I students of Cibungkul State Elementary School. This study uses a type of quantitative research with an experimental method. The type of research uses a quasi experiment with a pretest posttest control group design. In this design, the population is divided into two groups, namely the control group and the experimental group. The control group is the group that receives treatment with the conventional learning model, while the experimental group is the group that is treated using flashcard media. The population used was 30 students in grade I of Cibungkul State Elementary School. Data collection techniques were carried out by pretest and posttest tests and the data was analyzed using SPSS 16. Based on the results of the research obtained, flashcard learning media has an influence on the writing ability of grade 1 students of Cibungkul State Elementary School. The average score of the control class pretest was 49 and after being given the treatment, the average score was 64. Meanwhile, in the experimental class, the average pretest score obtained was 52 then after being given treatment and given a posttest, the average score of the students obtained was 81. The hypothesis test was carried out using a paired sample t test in the SPSS 16 program, the hypothesis results obtained with a sig value of $0.000 < 0.05$ then H_a was accepted and H_0 was rejected. So that the use of flashcard learning media on the English writing ability of grade I students of Cibungkul State Elementary School.

Keywords: Learning Media, Flashcards, United Kingdom Writing Skills



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia dan berperan untuk membantu individu mencapai cita-cita masa depan. Tujuan pendidikan di Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, adalah untuk mengembangkan siswa menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Salah satu cara mencapai tujuan ini adalah melalui pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Kurikulum, sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, mencakup rencana dan metode untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum Merdeka, yang diluncurkan pada 2022, dirancang untuk melatih keterampilan siswa menghadapi tantangan masa depan. Di sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Inggris menjadi penting karena keterampilan menulis siswa masih lemah, dan pemahaman kosakata menjadi kendala utama. Muliati (2016: 152) menjelaskan Bahasa Inggris merupakan bahasa universal karena digunakan sebagai bahasa utama di banyak negara di dunia. Selain itu, Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari.

Wijaya (2019: 120) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris berfokus pada empat keterampilan berbahasa Inggris antara lain: kemampuan mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan kemampuan menulis (*writing*). Pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting pada tingkat sekolah dasar karena kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa masih lemah. Alvita & Airlanda (2021: 65) menjelaskan kosakata merupakan bagian yang penting, namun seringkali diabaikan dalam pembelajaran. Jika siswa tidak memahami kosakata, mereka akan mengalami hambatan dalam kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran melalui metode ceramah membuat siswa merasa bosan, tidak tertarik, kurang kreatif, dan keterampilannya kurang berkembang. Media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif bagi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya. Menurut Permatasari (2023: 64), “media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar berupa wahana yang mengandung materi pembelajaran dan menyalurkannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu merangsang siswa agar dapat menyerapnya dengan lebih baik.”

Menurut Pradana & Gerhni (2019: 31) “jenis media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi visual, audio visual, dan audio visual. Pembelajaran dengan bantuan lingkungan belajar yang berbeda menjadikan tujuan pembelajaran menjadi menarik dan optimal. Salah satu media pembelajaran visual adalah media pembelajaran *flashcard*.” Menurut Hafidzoh Rahman et al. (2021: 106) “*flashcard* merupakan alat edukasi berbentuk kartu yang berisi gambar dan kata-kata, yang ukurannya dapat disesuaikan dengan keinginan siswa, dapat dibeli sendiri atau sudah jadi.” *Flashcard* merupakan media pembelajaran yang berbentuk *flashcard* yang berukuran bebas namun biasanya berukuran kecil. Gambar dibuat dengan tangan atau dengan foto. Gambar-gambar yang tersaji di dalamnya merupakan rangkaian pesan yang muncul di latar belakang atau di bawah setiap gambar. Maksud dari penggunaan media *flashcard* ini ialah agar siswa dapat mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, serta meningkatkan jumlah kosakata. Media pembelajaran, seperti *flashcard*, dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dan mempermudah pemahaman materi. *Flashcard* berisi gambar dan kata-kata dalam Bahasa Inggris dan Indonesia, yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengingat dan memahami kosakata. Penelitian ini berfokus pada pengaruh

penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa kelas 1 di SD Negeri Cibungkul.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan Kuasi eksperimen, yang merupakan bagian dari metode kuantitatif. Sebagaimana pendapat dari Sugiyono (2015: 107) "Metode Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan." Peneliti akan memberikan perlakuan tertentu, yaitu dengan menggunakan media *flashcard* untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* pada kemampuan menulis Bahasa Inggris. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris kelas I SDN Cibungkul. Bentuk desain *quasi eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest Posttest Control Group Desain*. Pada desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih secara acak (*random*) karena memiliki karakteristik yang sama. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *flashcard*, sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran secara konvensional atau tanpa perlakuan. Hasilnya akan membandingkan dan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris kelas I SDN Cibungkul.

Tabel 1. Desain *Pretest Posttest Control Group Desain*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₃		O ₄

Keterangan:

R₁ = Kelompok kelas eksperimen

R₂ = Kelompok kelas kontrol

O₁ = *Pretest* kelas eksperimen

O₃ = *Pretest* kelas kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*

O₂ = *Posttest* kelas eksperimen

O₄ = *Posttest* kelas kontrol

Sebelum memberikan perlakuan, yang pertama yang perlu dilakukan adalah memberikan *pretest* terlebih dahulu, untuk mengetahui kejelasan dan kestabilan keadaan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Setelah keadaan kelompok eksperimen dapat diketahui dengan jelas, kemudian diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Adapun perlakuan yang diberikan sebanyak tiga kali (pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga). Setelah diberikan perlakuan kelompok eksperimen tersebut diberikan *posttest*, sehingga dapat diperoleh nilai antara *pretest* dan *posttest*. Nilai ini akan menggambarkan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *flashcard*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1 SDN Cibungkul. Adapun proses pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah memakai teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Dari 2 sekolah dasar sekolah yang dijadikan sampel untuk observasi dan wawancara, 1 sekolah yang terpilih menjadi tempat penelitian yaitu SDN Cibungkul.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu media pembelajaran *flashcard*. Sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan menulis Bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya, observasi, wawancara, dan tes. Selanjutnya, untuk melaksanakan tes, peneliti membuat instrumen tes yang diperlukan dalam penelitian berupa soal dan materi yang kemudian divalidasi kepada ahli soal dan materi yaitu Meiliana Nurfitriani, M.Pd., Kemudian dilakukan uji coba soal kepada siswa yang pernah mempelajari materi tersebut, untuk mencari dan mengetahui nilai validitas dan reliabilitas soal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN Cibungkul, tepatnya di kelas 1. Penelitian dilakukan pada siswa berjumlah 30 orang, yang kemudian dibagi menjadi dua kelas, 15 siswa kelas eksperimen dan sisanya 15 siswa kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5-7 Agustus 2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flashcard* siswa kelas 1 SDN Cibungkul. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti mengolah data yang diperoleh berupa data kuantitatif, data tersebut merupakan hasil tes yang dilakukan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS 16*. Sebelumnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap soal *pretest-posttest* yang telah divalidasi kepada ahli materi dan ahli bahasa. Dengan menguji cobakan soal terhadap 30 siswa dari sekolah lain. Hasilnya menunjukkan Instrumen validasi soal yang telah diujikan sebelum penelitian menyatakan bahwa semua soal dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian karena r hitung $>$ r tabel. Tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas instrumen. Untuk menguji reliabilitas aspek digunakan bantuan aplikasi *SPSS 16* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk meyakinkan bahwa angket atau kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar baik dan tepat untuk digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa dan menghasilkan data yang valid disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas soal yang dilaksanakan di SDN Sirnagalih, dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* adalah $0,771 > 0,05$. Sehingga semua soal yang berjumlah 10 soal semuanya reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian. Langkah selanjutnya peneliti melakukan *pretest* kepada 30 siswa yang kemudian dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan *pretest* dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Agustus 2024. Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan, maka diperoleh skor siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Informasi Pretest di Kelas Eksperimen dan Kontrol

<i>Data Pretest</i>			
No	Kriteria Data	Eksperimen	Kontrol
1	Total siswa	15	15
2	Nilai Tertinggi	70	70
3	Nilai Terendah	30	30
4	<i>Mean</i>	52	49

Berdasarkan tabel di atas, diketahui ada perbedaan diantara kelas kontrol dan eksperimen terhadap hasil *pretest* yang telah dilaksanakan. Untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai tertinggi yaitu 70 dan terendah 30 dengan mean 35. Kemudian di kelas kontrol diperoleh nilai tertingginya adalah 70 dan terendah 30 dengan mean 31.

Tabel 4. Informasi *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data <i>Posttest</i>			
No	Kriteria Data	Eksperimen	Kontrol
1	Total siswa	15	15
2	Nilai Tertinggi	100	80
3	Nilai Terendah	70	50
4	<i>Mean</i>	81	64

Berdasarkan tabel, ditemukan adanya perbedaan yang terjadi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil *posttest* yang telah dilaksanakan. Kelas eksperimen mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100 dan terendahnya 70. Untuk kelas kontrol nilai tertingginya adalah 80 dan terendahnya 50. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh atau efek dari penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa kelas I SDN Cibungkul. Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas serta homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk melakukan analisis distribusi data penelitian. Menurut Jakni (2016: 249), uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, selain itu berguna pula untuk menentukan statistik yang tepat dan relevan. Peneliti melakukan uji normalitas pada data *pretest* dan *posttest* baik dikelas kontrol maupun kelas eksperimen. Uji normalitas di penelitian ini menggunakan Kalmogorov-Smirnov dengan program *SPSS 16*. Kriteria pengujian menurut Basuki (2015: 86) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi pada *Kalmogorov-Smirnov* < 0,05 data tidak menyebar normal dan jika nilai signifikansi pada nilai *Kalmogorov-Smirnov* > 0,05 maka data menyebar normal.

Tabel 5. Uji Normalitas

Hasil Belajar Bahasa Inggris	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
	Pretest Eksperimen	.234	15	.026
	Posttest Eksperimen	.228	15	.034
	Pretest Kontrol	.246	15	.015
	Posttest Kontrol	.232	15	.029

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil *output* dari uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov^a dengan program *SPSS 16*, bahwa jika data memiliki nilai yang signifikan > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Nilai signifikan yang diperoleh dari nilai pretest kelas eksperimen yaitu 0,026 > 0,05 dan nilai posttest kelas eksperimen yaitu 0,034 > 0,05. Sedangkan untuk nilai signifikan yang diperoleh dari nilai pretest kelas kontrol yaitu 0,015 > 0,05 dan nilai posttest kelas kontrol yaitu 0,029 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya adalah tahap uji homogenitas. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of variance*. Pada sampel ini dinyatakan homogen apabila nilai *Sig* > 0,05. Hasil uji homogenitas dari kedua sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Inggris	Based on Mean	.198	1	28	.660
	Based on Median	.076	1	28	.785
	Based on Median and with adjusted df	.076	1	27.532	.785
	Based on trimmed mean	.200	1	28	.658

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai *Sig Based on Mean* $0.660 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *varians* data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen (sama). Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas 1 SDN Cibungkul dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengambilan keputusan dalam *uji paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikansi hasil *output SPSS 16* sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Paired Sample Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen – Posttest Eksperimen	-33.333	9.759	2.520	-38.738	-27.929	-13.229	14	.000
Pair 2	Pretest Kontrol – Posttest Kontrol	-15.333	6.399	1.652	-18.877	-11.789	-9.280	14	.000

Pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikan hasil *output SPSS 16* menurut Santoso (2012) yaitu:

Jika *sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Jika *sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *sig (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap hasil kemampuan menulis mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas 1 SDN Cibungkul, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 52 setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan *posttest* rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 81. Sedangkan *pretest* pada kelas kontrol yaitu 49 kemudian setelah diberikan perlakuan dan diberikan *posttest* rata-rata kelas kontrol yaitu 64. Selanjutnya uji normalitas pada hasil nilai signifikan yang diperoleh dari nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu $0,026 > 0,05$ dan nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu $0,034 > 0,05$. Sedangkan untuk nilai signifikan yang diperoleh dari nilai *pretest* kelas kontrol yaitu $0,015 > 0,05$ dan nilai *posttest* kelas kontrol yaitu $0,029 >$

0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Adapun uji normalitas data yang sudah dilakukan pada data *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas. Hasilnya terdapat nilai *Sig Based on Mean* $0.660 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *varians* data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen (sama). Berdasarkan uji hipotesis mengguankan *paired sample test* pada program *SPSS 16*. Hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *sig (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap hasil kemampuan menulis mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas 1 SDN Cibungkul.

Saran

1. Bagi Guru. Dalam kegiatan pembelajaran, guru yang baik dan professional harus mampu menguasai metri yang akan disampaikan, maka penggunaan media pembelajaran dalam interaksi dengan siswa sangatlah diperlukan. Karena dengan bantuan media pembelajaran, guru akan lebih mudah untuk menyampaikan materi. Selain itu, dengan bantuan media pembelajaran siswa akan lebih interaktif dan dapat membuat siswa tidak bosan dan jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Bagi Siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa diharapkan mampu mengikuti pembelajaran secara kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Siswa juga harus ikut serta aktif bertanya jika ada materi yang kurang dipahami. Jika siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran, tentu kita dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi Peneliti. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mampu lebih mengembangkan penggunaan media pembelajaran ini. Media pembelajaran *flashcard* ini dapat membuat siswa lebih aktif saat pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapai tercapai sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita, A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan *Flashcard* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5712–5721. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1686>
- Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2015). Analisis statistik dengan spss. Yogyakarta: Danisa Media, 51.Sartika,
- Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Wahyu Ningsih, I. (2021). Pengaruh Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Jakni, S. P. (2016). Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Muliati. (2016). Analisis struktural kovarians pada indikator yang berhubungan dengan kesehatan pada lansia di rumah dengan fokus pada kesehatan subyektif. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.
- Permatasari, A. Y. (2023). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II Tinjauan Pustaka 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*.
Wijaya, I. K. (n.d.). *Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kelas Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kelas*.
120–128.